

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses bisnis di bidang ritel. Pada era digital saat ini, pelaku usaha dituntut untuk mampu meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada pelanggan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi adalah sistem informasi kasir yang mampu mengelola transaksi secara terintegrasi, mulai dari manajemen stok barang, pencatatan penjualan hingga penyusunan laporan penjualan.

Penggunaan sistem informasi kasir bukan lagi menjadi sebuah pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan dasar bagi pelaku usaha ritel. Sistem ini berperan penting dalam membantu manajemen stok barang, pencatatan penjualan hingga penyusunan laporan penjualan dapat tercatat secara otomatis, cepat, akurat. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan data barang yang lebih terstruktur serta pembaruan stok barang secara otomatis setelah transaksi dilakukan.

Toko SRC Bu Tetik merupakan salah satu usaha ritel yang masih menggunakan sistem pencatatatan transaksi manual. Proses manajemen stok barang, pencatatan penjualan, serta pembuatan laporan penjualan masih dilakukan secara tulis tangan atau menggunakan metode sederhana. Penggunaan sistem

manual ini masih dipertahankan karena pemilik usaha merasa cara tersebut lebih mudah digunakan dan sudah menjadi kebiasaan dalam menjalankan operasional toko sehari-hari.

Selain itu, keterbatasan biaya untuk penerapan sistem komputerisasi, kurangnya pemahaman terhadap teknologi, serta minimnya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem digital juga menjadi alasan utama penggunaan metode manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian jumlah stok barang, kesalahan dalam pencatatan transaksi, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan penjualan .

Sistem informasi kasir termasuk dalam kategori sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system*), yaitu sistem yang berfungsi untuk mencatat dan mengelola data yang dihasilkan dari aktivitas transaksi bisnis. Sistem ini memberikan kemudahan dalam proses transaksi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempercepat pembuatan bukti transaksi dan laporan penjualan (Adila et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi kasir berbasis web yang mampu mengatasi kendala dalam proses mengelola data barang secara terstruktur dan otomatis, input transaksi penjualan, serta menghasilkan laporan penjualan secara cepat, akurat, dan real-time. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan di Toko SRC Bu Tetik.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan perumusan masalahnya adalah sebagai berikut; “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi kasir berbasis web yang mampu mengelola manajemen stok barang, transaksi penjualan, hingga penyusunan laporan penjualan secara cepat, akurat, dan real-time”

1.3 Batasan Masalah

Supaya tujuan utama tercapai, maka penulis membuat batasan masalah diantaranya sebagai berikut;

- a. Sistem yang dikembangkan berupa sistem informasi kasir berbasis web yang digunakan di Toko SRC Bu Tetik.
- b. Sistem menyediakan fitur manajemen stok barang, meliputi penambahan, pengubahan, dan penghapusan data barang secara otomatis serta laporan stok barang.
- c. Sistem menghasilkan laporan penjualan secara real-time berdasarkan data transaksi yang tersimpan.
- d. Sistem tidak membahas proses akuntansi secara lengkap, seperti laporan laba rugi atau neraca.
- e. Sistem hanya digunakan oleh pemilik toko, admin dan karyawan, tanpa mencakup akses pelanggan secara langsung.

- f. *Software* yang digunakan dalam pengembangan sistem meliputi bahasa pemrograman PHP, *database* MySQL, *framework* Bootstrap, serta web server XAMPP.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1.4.1 Bagi Toko (SRC Bu Tetik)

Meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan sistem informasi kasir berbasis web yang mampu mengelola manajemen stok barang, pencatatan penjualan, hingga laporan penjualan secara cepat, akurat, dan *real-time*.

1.4.2 Bagi Pelanggan

Meningkatkan kualitas pelayanan melalui proses transaksi yang cepat, tepat dan akurat.

1.4.3 Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Studi D3 Manajemen Informatika STIMK AMIKOM Surakarta.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap bahwa tugas akhir ini bermanfaat

1.5.1 Bagi Toko SRC Bu Tetik

- a. Mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan stok barang.
- b. Mempermudah proses transaksi penjualan.
- c. Mempermudah pemilik toko dalam memantau laporan penjualan.

1.5.2 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam pengembangan sistem informasi berbasis web.

1.5.3 Bagi STMIK Amikom Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sistem informasi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi kasir berbasis web.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada toko SRC Bu Tetik yang berlokasi di Catur, Sambu, Boyolali, Jawa Tengah. Pengumpulan data dalam penelitian di Toko SRC bu tetik menggunakan beberapa metode diantaranya;

1.6.1 Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung. Merupakan cara penghimpunan data dengan menggunakan pengamatan tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung di Toko SRC Bu Tetik untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi yang terjadi di lapangan.

Observasi dilakukan terhadap kondisi internal dan eksternal toko, meliputi lingkungan kerja, aktivitas operasional, serta interaksi dengan pelanggan. Selain itu, penulis juga mengamati proses operasional dan prosedur kerja, seperti alur transaksi penjualan, manajemen data barang, stok barang, hingga laporan

penjualan yang masih dilakukan secara manual.

Hasil observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi serta memahami kebutuhan sistem yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi kasir berbasis web di Toko SRC Bu Tetik.

1.6.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik Toko SRC Bu Tetik yang bernama **Tetik Irawati**, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai alur proses bisnis, khususnya proses pengelolaan stok barang, transaksi penjualan dan laporan penjualan yang digunakan di toko tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa Toko SRC Bu Tetik merupakan toko kelontong yang telah berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di Catur, Sambu, Boyolali, Jawa Tengah. Dalam kegiatan operasionalnya, toko masih menggunakan sistem pencatatan secara manual, baik dalam proses transaksi penjualan, manajemen data barang, stok barang, maupun laporan penjualan.

Selain itu, proses pencatatan laporan penjualan juga masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan buku catatan dan perhitungan manual. Kondisi tersebut sering menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam mengetahui jumlah stok barang secara cepat karena harus melakukan pengecekan satu per satu, terjadinya kesalahan pencatatan transaksi, serta keterlambatan dalam

penyusunan laporan penjualan harian maupun bulanan. Tidak adanya sistem penyimpanan data yang terkomputerisasi juga menyebabkan data mudah hilang atau rusak dan menyulitkan pemilik toko dalam memantau perkembangan penjualan. Informasi ini menjadi dasar dalam perancangan sistem informasi kasir berbasis web yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan ketepatan operasional toko.

1.6.3 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelaan terhadap buku-buku, literatur, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan sistem informasi kasir, sistem berbasis web, manajemen data barang, dan pengelolaan stok barang. serta teknologi *database*. Referensi tersebut diperoleh dari Perpustakaan STMIK Amikom Surakarta serta sumber-sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori, konsep, dan metode yang relevan sebagai acuan dalam proses analisis, perancangan, dan pengembangan sistem informasi kasir pada Toko SRC Bu Tetik.

1.7 Teori Yang Digunakan

Pada bagian ini memuat rangkuman teori-teori yang diambil dari buku atau literatur yang mendukung penelitian.

1.7.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan gabungan dari elemen-elemen atau komponen-komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai suatu target. Secara umum, sistem merujuk pada suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan atau fungsi tertentu. Sistem dapat berwujud dalam bentuk sistem fisik, biologi, informasi, manajemen, atau sosial (Perintis et al., n.d.).

1.7.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen (Nugroho & Tangerang, 2016).

Sistem Informasi merupakan gabungan dari berbagai elemen, termasuk manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian, yang bertujuan untuk mengatur jaringan komunikasi penting, proses atau transaksi rutin, serta memberikan dukungan kepada manajemen dan pengguna baik internal maupun eksternal dengan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (Imam et al., 2023).

1.7.3 Sistem Informasi Kasir

Sistem Informasi Kasir termasuk dalam kategori Sistem Pemrosesan Transaksi, di mana sistem pemrosesan transaksi berperan dalam mencatat dan mengolah data yang muncul dari transaksi bisnis. Fungsi dari informasi kasir adalah untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melaksanakan transaksi. Dengan ini, kesalahan yang mungkin terjadi dapat diminimalkan,

dan proses pembuatan nota transaksi dapat dijalankan dengan lebih cepat (Adila & Fitriyani, 2024).

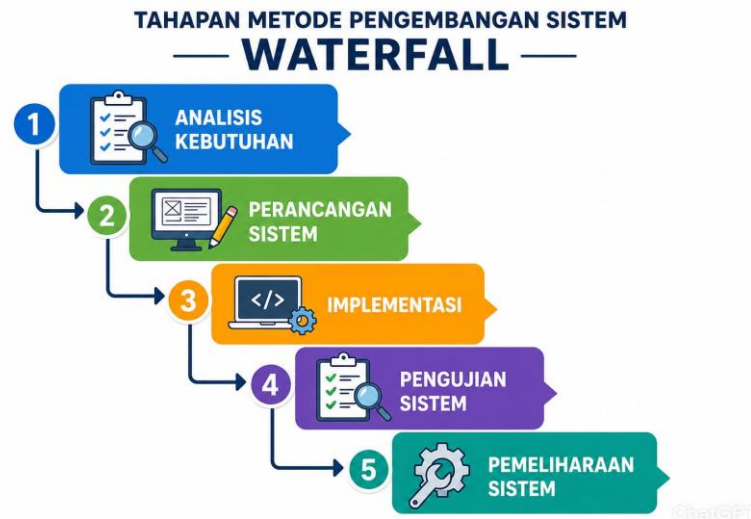
1.7.4 Sistem informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk melaksanakan, mencatat, menghitung, menghasilkan dokumen, dan mengelola informasi terkait penjualan, yang digunakan oleh manajemen dan departemen terkait, mulai dari pemesanan hingga pelaksanaan transaksi penjualan. Sistem informasi penjualan merupakan bagian dari sub sistem dalam sistem informasi bisnis yang meliputi berbagai aspek lain seperti pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, dan produksi manufaktur (El Vionna Laellyn Nurul Fatich, Asni Tafrikhatin, Ariesta Tegar Juangera Reformadyananda, 2023).

1.7.5 Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

Metode *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap berikutnya sehingga proses pengembangan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Metode *Waterfall* cocok digunakan pada pengembangan sistem yang memiliki kebutuhan jelas dan tidak banyak mengalami perubahan selama proses pengembangan. Dalam pengembangan sistem informasi kasir berbasis web, metode ini digunakan agar proses pembuatan sistem dapat berjalan secara terarah sesuai kebutuhan pengguna.



Gambar 1.1 Tahapan Metode Sistem *Waterfall*

17.5.1 Tahapan Metode *Waterfall*

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

b. Perancangan Sistem

Setelah kebutuhan sistem diketahui, dilakukan proses desain sistem seperti perancangan *database*, tampilan antarmuka, dan alur sistem.

c. Implementasi

Tahap implementasi merupakan proses penerjemahan desain sistem ke dalam bahasa pemrograman sehingga menjadi aplikasi yang dapat dijalankan.

d. Pengujian Sistem

Sistem yang telah dibuat kemudian diuji untuk memastikan seluruh

fungsi berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna.

e. Pemeliharaan Sistem

Tahap terakhir yaitu melakukan perawatan dan perbaikan sistem apabila ditemukan kesalahan atau adanya pengembangan fitur tambahan.

1.7.6 Basis Data

Basis Data adalah kumpulan data yang terorganisir dengan baik dan terstruktur di dalam suatu sistem komputer. Basis Data terdiri dari beberapa tabel yang terhubung dengan relasi atau hubungan tertentu. Basis Data digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dengan efisien (Lantana et al., 2023).

1.7.7 Website

Website adalah kumpulan halaman yang menampilkan data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman atau hyperlink (Yayuk et al., 2023).

1.7.8 Internet

Menurut penelitian pada jurnal sistem informasi layanan internet, internet berperan sebagai media utama dalam pertukaran data dan penyedia layanan berbasis *web* yang mampu meningkatkan efisiensi operasional suatu organisasi

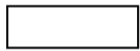
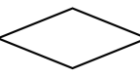
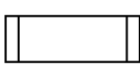
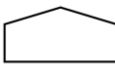
Informasi adalah data yang telah diproses, diorganisasi, dan diberikan makna. Dengan kata lain, informasi adalah pengetahuan yang diperoleh dari data. Informasi dapat disampaikan melalui berbagai bentuk, seperti teks, gambar, suara, atau

angka. dan juga menurut para peneliti terlebih dahulu mengatakan bahwa Informasi adalah data terekam, terklasifikasi, terorganisir, dihubungkan dan ditafsirkan dalam konteksnya untuk menyampaikan makna menurut Bluementhal, 1969 (Fadly et al., 2025).

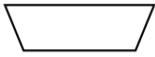
1.7.9 *Flowchart*

Flowchart adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur proses dalam suatu sistem secara logis dan terstruktur. *Flowchart* membantu dalam memahami aliran kerja sistem sebelum dilakukan pengembangan (Yayuk et al., 2023).

Tabel 1.1 Simbol *Flowchart*

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminator	Menunjukkan awal (start) atau akhir (end) dari suatu proses.
	Arus / Flow	Menunjukkan arah aliran atau urutan proses.
	Process	Menunjukkan proses atau kegiatan pengolahan yang dilakukan oleh sistem.
	Decision	Menunjukkan kondisi atau keputusan yang menghasilkan dua atau lebih kemungkinan alur.
	Input - Output	Menunjukkan proses masukan (input) atau keluaran (output) data.
	Predefined Process	Menunjukkan proses atau subproses yang prosedurnya telah didefinisikan sebelumnya.
	Connector	Menghubungkan alur pada bagian lain dalam halaman yang sama.
	Off-line Connector	Menghubungkan alur ke halaman atau lembar yang berbeda.
	Preparation	Menunjukkan langkah persiapan atau inisialisasi sebelum proses berikutnya.

Tabel 2.1 Lanjutan

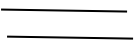
Simbol	Nama	Keterangan
	Manual Input	Menunjukkan pemasukan data yang dilakukan secara manual oleh pengguna.
	Manual Operation	Menunjukkan proses atau pekerjaan yang dilakukan secara manual, bukan oleh komputer.

1.7.10 Data Flow Diagram / DFD

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pemodelan visual yang menggunakan serangkaian notasi spesifik untuk mengilustrasikan pergerakan data melalui sebuah sistem. Penggunaannya krusial dalam menyajikan gambaran sistem yang jelas dan sistematis sehingga mudah untuk dianalisis. Melakukan analisis terhadap proses pelayanan masyarakat via WhatsApp yang sedang berjalan untuk menemukan kelemahan dan kebutuhan sistem (Fahmi et al., 2025).

DFD adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses yang sering disebut dengan sistem informasi (Mirwansyah et al., 2023).

Tabel 1.2 Simbol DFD

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas Luar	Objek di luar sistem yang menjadi sumber data atau penerima informasi dari sistem.
	Proses	Proses yang mengolah data masukan menjadi data atau informasi keluaran.
	Penyimpanan Data	Tempat penyimpanan data yang digunakan oleh satu atau lebih proses.
	Garis Alir	Menunjukkan arah perpindahan atau aliran data pada sistem.

1.7.11 *Entity Relationship Diagram* / ERD

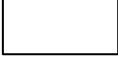
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas dalam suatu basis data. ERD membantu dalam proses perancangan *database* agar struktur data menjadi lebih terorganisir dan mudah dipahami. ERD terdiri dari entitas, atribut, dan relasi yang saling berhubungan dalam sistem informasi.

Menurut penelitian pada jurnal Pengembangan Modul Pembelajaran ERD Interaktif pada SQL, ERD digunakan untuk menggambarkan entitas, atribut, dan hubungan antar entitas dalam sebuah sistem sehingga mempermudah proses perancangan *database*.

Berikut fungsi *Entity Relationship Diagram* (ERD):

- a. Membantu perancangan *database* secara terstruktur.
- b. Menjelaskan hubungan antar data dalam sistem.
- c. Mengurangi terjadinya duplikasi data.
- d. Mempermudah programmer dalam pembuatan *database*.

Tabel 1.3 simbol *ERD*

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas	Jenis entitas dapat berupa suatu elemen lingkungan, sumber daya atau transaksi yang <i>field – field</i> nya dipergunakan dalam aplikasi program
	Hubungan atau Relasi	Menunjukkan nama relasi antar satu entitas dengan entitas lainnya
	Atribut	Karakteristik dari sebuah entitas
	Garis Relasi	Menunjukkan hubungan (ketertaitan) antar entitas

1.8 Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*) Yang Digunakan

1.8.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk menjalankan sistem menggunakan perangkat keras dengan spesifikasi sebagai berikut

Tabel 1.4 Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1.	LAPTOP	Lenovo Thinkpad
2.	PROSESOR	Intel core i5
3.	RAM	8 GB
4.	MONITOR	12,5 INCI
5	SSD	125 GB

1.8.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat Lunak yang digunakan;

1.8.2.1 XAMPP

Xampp Adalah sebuah *Software* web server yang digunakan untuk mengembangkan dan merancang situs *Website* pada server lokal. Aplikasi ini juga sering disebut sebagai localhost XAMPP fungsinya sebagai pembuat server lokal di perangkat computer Aplikasi ini bersifat *open source* dan bisa dioperasikan pada berbagai sistem operasi, seperti Windows, Mac OS, dan Linux.

Xampp terdiri dari beberapa komponen diantaranya;

a. Apache

Adalah web server yang bersifat gratis dan *open source*. Web server merupakan sebuah *Software* yang memberikan layanan basis data/*database* dan menerima permintaan HTTP (*Hypertext transfer Protocol*) atau HTTPS (*Hypertext Transfer Protokol Secure*) pada klien yang dikenal dan untuk mengirimkan kembali yang hasilnya dalam bentuk beberapa halaman web dan pada umumnya akan berbentuk dokumen HTML.

b. My SQL

My SQL Adalah sistem manajemen basis data sumber terbuka terpopuler dunia. Basis data merupakan repositori data penting untuk semua aplikasi perangkat lunak. Misalnya, setiap kali seseorang melakukan pencarian web, masuk ke akun, atau menyelesaikan transaksi, basis data menyimpan informasi tersebut agar dapat diakses di kemudian hari. MySQL unggul dalam

hal ini.

c. Php MY admin

Php My Admin adalah perangkat lunak gratis (freeware) yang ditulis menggunakan bahasa pemrograman dimaksudkan untuk PHP, yang menangani administrasi *database* MySQL melalui interface Web. PhpMyAdmin mendukung berbagai operasi di *database* MySQL dan MariaDB.

My Admin adalah open source tools yang digunakan untuk tujuan mengelola *database* seperti *database* application system MariaDB dan MySQL. Tools ini dapat diunduh dari *Website* PHPMyAdmin secara langsung dan gratis. Perangkat lunak ini memungkinkan anda untuk mengelola *database* sebanyak yang anda inginkan. Anda dapat mengedit tabel dan value, membuat dan menghapus *database*, atau bahkan mengimpor dan mengekspornya.

1.8.2.2 Bootstrap

Bootstrap adalah Paket aplikasi siap pakai untuk membuat front-end sebuah *Website*. Bisa dikatakan, bootstrap adalah *template* desain web dengan fitur plus. Bootstrap diciptakan untuk mempermudah proses desain web bagi berbagai tingkat penggunaan, mulai dari level pemula hingga yang sudah berpengalaman. Cukup bermodalkan pengetahuan dasar mengenai HTML, dan CSS, anda pun siap menggunakan bootstrap.

1.8.2.3 Visual Studio Code Versi 1.10

Untuk pembuatan kode-kode program dibutuhkan sebuah aplikasi yang

mumpuni. Dalam hal ini dapat menggunakan Visual studio code. Visual Studio Code adalah *Software* yang sangat ringan, namun kuat editor kode sumbernya yang berjalan dari desktop. Muncul dengan built-in dukungan untuk JavaScript, naskah dan Node.js dan memiliki array beragam ekstensi yang tersedia untuk bahasa lain, termasuk C ++, C # , Python, dan PHP (Jend et al., 2020).

1.8.2.4 Browser

Adalah program perangkat lunak yang digunakan untuk menjelajahi, mengambil, dan menampilkan informasi yang tersedia di jaringan internet.

1.9 Sistematika Penulisan

Berisi paparan garis besar setiap bab yang ada di tugas akhir. Silakan disesuaikan dengan isi tugas akhir penulis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, teori yang digunakan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, sistematika penulisan, jadwal kegiatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini merupakan uraian gambaran umum objek yaitu perusahaan yang terdapat pada objek penulisan, diantaranya sejarah berdirinya, struktur organisasi dan aturan-aturan yang berjalan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi paparan Pada bab ini dipaparkan dari hasil tahapan penulisan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mana kesimpulan itu diperoleh dari bukti. Bukti yang ada setelah menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Sedangkan untuk saran berisi bagaimana penulis menyampaikan jalan keluar yang ada untuk mengatasi masalah dan tidak terlepas dari ruang lingkup penulis.

1.10 Jadwal Kegiatan

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini penulis telah menyiapkan jadwal kegiatan yang berfungsi agar semua kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang penulis harapkan dan selesai dengan tepat waktu.

Tabel 1. 5 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																								
Proposal																								
Ujiam Pra Pendaran																								
Penyusunan BAB I																								
Penyusunan BAB II																								
Penyusunan BAB III																								
Penyusunan BAB IV																								
Ujian Pendaran																								